

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi pertama kali hanya dikenal di kalangan militer khususnya pada saat melakukan perang, dalam sebuah peperangan atau pertempuran dimana seorang komandan mengatur segala strategi untuk memenangkan peperangan. Semakin hebat strategi yang digunakan maka semakin hebat pula kemungkinan untuk menang seiring berjalanya waktu maka strategi di dalam dunia peperangan tersebut diadopsi di dalam dunia pendidikan merupakan perencanaan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka strategi merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan.

Pada dasarnya pembelajaran pasti sangat diperlukan strategi dalam membantu mencapai atau mengsucceskan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Suyadi (2015:14) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan di dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran sebagai suatu cara yang sistematis dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dunia pendidikan saat ini strategi sangatlah penting bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Kunandar (2011:54) Guru adalah pendidik yang profesional dalam mengajar, membimbing, mengarahkan, memulai, serta mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan

sekolah dasar, jalur formal, dan pendidikan menengah. Jadi strategi guru adalah cara yang dilakukan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru dalam pendidikan modern sekarang ini semakin kompleks tidak sekedar sebagai pengajar semata tetapi juga merupakan pendidik karakter moral peserta didik dan budaya bagi peserta didik.

Abad ke-21 disebut sebagai abad ekonomi berbasis pengetahuan, teknologi informasi, globalisasi, revolusi industri 4.0, dan sebagainya. Pada abad ini terjadi perubahan yang sangat cepat dan sulit. Pembelajaran abad 21 memiliki 4 keterampilan yaitu komunikasi, berfikir kritis, kreatif dan kolaborasi. Keempat keterampilan ini sangatlah penting yang harus dikuasai oleh setiap orang agar berhasil dalam menghadapi tantangan, permasalahan kehidupan dan sebagainya.

Salah satu keterampilan yang penting dikuasai peserta didik adalah keterampilan kreatif, karena rendahnya mutu pendidikan diantaranya muncul dalam bentuk rendahnya kreativitas pada lulusan. Padahal itu cerminan dari tingkat berpikir yang rendah dari sistem pendidikan yang kurang mengembangkan keseluruhan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimensi psikologis yang saat ini kurang adalah aspek kreativitas. Sebab kreativitas dapat melahirkan inovasi dengan melalui kreativitas itulah kehidupan manusia menjadi lebih bermakna.

Didalam proses belajar mengajar maka guru harus dapat mengembangkan keterampilan kreatif di dalam diri peserta didik, karena apabila dia terbiasa dalam melakukan sesuatu yang kreatif di dalam pembelajaran maka peserta didik

memiliki jiwa inovasi yang besar, dengan begitu maka mutu pendidikan kita akan lebih baik jika peserta didik terlatih dengan keterampilan- keterampilan di dalam pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam yang sering kita dengar dengan istilah sains atau IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok di dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar (SD) salah satu masalah yang sering dihadapi pada dunia pendidikan pada saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Kondisi saat ini juga menimpa pada pembelajaran IPA, para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif serta dalam melibatkan peserta didik, dan guru belum memakai strategi pembelajaran yang bervariasi berdasarkan materi pembelajaran.

. Menurut Ahmad (2013).“IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta memakai prosedur”.Maka dengan begitu guru diharapkan untuk mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran sehingga pada saat belajar IPA guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa didalam pembelajaran IPA di SD ada beberapa komponen-komponen karakter didalamnya seperti berpikir kreatif, mengembangkan rasa ingin tahu, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memelihara dan melestarikan lingkungan sekitar.karakter-karakter tersebut haruslah dikembangkan dan dikuasai oleh peserta didik di SD.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 80/1 Muara Bulian bersama wali kelas IV, Peserta didik telah mampu dalam melakukan suatu kegiatan yang menunjukkan keterampilan kreatif , Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik membuat suatu karya dan bahan yang tersedia didalam kelas dengan menggunakan barang-barang sederhana seperti membuat perubahan wujud benda , peserta didik menyatakan perasaan didalam sebuah gambar, atau bentuk dengan menggunakan komunikasi lisan atau tulisan, dan peserta didik bertanya terhadap sesuatu yang berkenaan dengan pelajaran. Dalam hal ini peran guru selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan kreatif peserta didik dengan menggunakan pendekatan langsung kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang cara guru menanamkan karakter kreatif pada peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Kreatif Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 80/1 Muara Bulian”**

1.2 Rumusa Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu **“Bagaimana mengembangkan keterampilan Abad 21 kreatif pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 80/1 Muara Bulian?”**

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan keterampilan Abad 21 Kreatif Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 80/1 Muara Bulian.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya, Strategi Guru Dalam Mengembangkan keterampilan Abad 21 Kreatif Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 80/1 Muara Bulian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Siswa, Agar siswa dapat memiliki sikap kreatif didalam pembelajaran IPA
2. Manfaat bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru dalam mengembangkan dan meningkatkan profesional guru dalam mengembangkkan keterampilan kreatif di pada pembelajaran IPA
3. Manfaat bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam pembelajaran IPA di SDNegeri No 80/1 Muara Bulian.